

Berita Australia di media massa Indonesia : analisis berita Australia di dua Surat kabar Nasional Indonesia setelah satu tahun terpilihnya Kevin Rudd sebagai Perdana Menteri ( November 2007 -November 2008) = Australian News Reports in Indonesian Mass Media : analysis Australian News in Two Indonesian National Newspapers a year after the electoral win of Kevin Rudd as Prime Minister ( November 2007 - November 2008)

Retno Widyawati, auhtor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340909&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Peristiwa - peristiwa yang melandasi naik turun hubungan Indonesia Australia telah "diberitakan" oleh media massa Indonesia dengan inteprestasi yang berbeda sesuai dengan agenda masing - masing media tersebut. Dengan menggunakan metode analisis isi, penditian ini menganalisis berita berita Australia di dua surat kabar nasional Indonesia setelah satu tahWI terpilihnya Kevin: Rudd sebagai Perdana Menteri ( November 2007 - November 2008). Di era kecanggihan dunia informasi membuat pilihan - pilihan sumber berita menjadi beragam. Tidak adanya agenda setting membuat berita berita teutang Australia hanya didasarkan pada keadaan dan isu yang ada saja. Kondisi ini memberikan kesempatan bagi pihak luar yang berkepentingan untuk dapat men-set berita sesuai kehendak dan kepentingan politik tertentu.

<hr>

The events on which the fluctuations of the Indonesia-Australia ties are based have been "reported" by the Indonesian mass media with different interpretations according to the agenda of each media source. Using the content analysis method, this research analysed the Australian news in two Indonesian national newspapers a year after the electora1 win of Kevin Rudd as Prime Minister ( November 2007 - November 2008). In this modem era and with available facilities from newspapers, options fur news sources have changed and have been more diverse. The absence of an agenda setting means the news reported is only based on the existing situations and issues, and this situation provides opportunities fur concerned external parties to set and direct news towards certain political wills and interests.